BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

1. Keadaan Geografis Desa Bajing Meduro Sarang Rembang

a. Luas dan Batas Wilayah Desa Bajing Meduro Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang

Desa Bajing Meduro merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang. Desa Bajing Meduro mempunyai luas desa secara keseluruhan 37, 303 Ha. Suhu udara di Desa Bajing Meduro rata-rata 24° C - 27° C. Jarak tempuh dari Desa Bajing Meduro menuju pusat pemerintah kecamatan sekitar 3 km. Sedangkan jarak tempuh dari Desa Bajing Meduro menuju pusat pemerintahan administrative ± 700 km. Kemudian jarak tempuh Desa Bajing Meduro menuju ibukota kabupaten kira-kira 45 km. Jarak tempuh dari Desa Bajing Meduro menuju ibukota provinsi sekitar 156 km dan jarak menuju ibukota Negara sekitar 700 km.

Adapun batas wilayah Desa Bajing Meduro adalah sebagai berikut:

1) Sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa
2) Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Bajing Jowo
3) Sebelah barat berbatasan dengan Desa Sarang Meduro

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Sebelah timur berbatasan dengan Desa Karang Mangu[75]

b. Keadaan Penduduk Desa Bajing Meduro Sarang Rembang

1) Jumlah Penduduk Desa Bajing Meduro

Menurut data profil desa atau monografi tahun 2016, jumlah penduduk Desa Bajing Meduro yaitu 1557 orang dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 485 orang. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Penduduk Desa Bajing Meduro Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	777 orang
2	Perempuan	780 orang
Jumlah		1557 orang

2) Keadaan Pendidikan Desa Bajing Meduro

Pendidikan umum penduduk Desa Bajing Meduro tergolong dalam menengah ke bawah. Sedangkan pendidikan khusus penduduk Desa Bajing Meduro tergolong menengah ke atas. Hal ini dapat dibuktikan dengan data yang diperoleh melalui profil desa atau monografi. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Tabel 3.2
Jumlah Penduduk Desa Bajing Meduro Berdasarkan Lulusan Tingkat Pendidikan Umum

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Taman kanak-kanak	20 orang
2	Sekolah dasar	290 orang
3	SMP/SLTP	250 orang

[75]Monografi Desa Kabupaten Rembang Tahun 2016 Desa Bajing Meduro Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang, hal. 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4	SMA/SLTA	121 orang
5	Akademi/ D1 – D3	2 orang
6	Sarjana (S1 – S3)	17 orang

Tabel 3.3
Jumlah Penduduk Desa Bajing Meduro Berdasarkan
Lulusan Tingkat Pendidikan Khusus

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Pondok pesantren	153 orang
2	Madrasah	215 orang
3	Kursus/ keterampilan	15 orang

Adapun sarana pendidikan yang terdapat di Desa Bajing Meduro adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Sarana Pendidikan Desa Bajing Meduro

No	Jenis Pendidikan	Negri	Swasta
1	Taman kanak-kanak		2
2	Pondok pesantren		3
3	Tempat Menjahit		1

3) Keadaan Keagamaan Desa Bajing Meduro

Penduduk Desa Bajing Meduro di dalam data profil desa atau monografi secara keseluruhan beragama Islam. Sarana keagamaan yang terdapat di Desa Bajing Meduro yaitu adanya 1 (satu) masjid dan 8 (delapan) mushola. Adapula 3 (tiga) pondok pesantren dan banyak santri yang lalu lalang di sekitar Desa Bajing Meduro.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Keadaan Ekonomi atau Mata Pencaharian Penduduk Desa Bajing Meduro

Berdasarkan data yang telah peneliti dapatkan dari profil desa atau monografi, keadaan ekonomi penduduk Desa Bajing Meduro merupakan menengah ke bawah. Karena letak sebelah utara Desa Bajing Meduro adalah laut utara, mayoritas penduduk Desa Bajing Meduro adalah bekerja sebagai nelayan. Selain itu, mata pencaharian penduduk Desa Bajing Meduro adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Mata Pencaharian Penduduk Desa Bajing Meduro

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Karyawan	13 orang
2	Pegawai Negri Sipil	2 orang
3	Swasta	270 orang
4	Wiraswasta/pedagang	78 orang
5	Pertukangan	18 orang
6	Nelayan	315 orang
7	Pemulung	10 orang
8	Jasa	12 orang

Tabel 3.6
Jumlah Penduduk Menurut Usia Kelompok Tenaga Kerja

No	Usia	Jumlah
1	10 – 14 tahun	14 orang
2	15 – 19 tahun	102 orang
3	20 – 26 tahun	143 orang
4	27 – 40 tahun	258 orang
5	41 – 56 tahun	175 orang
6	57 – keatas	15 orang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Deskripsi Konselor

Konselor adalah teman dari klien (suami) saat kecil. Konselor sering bermain dengan klien pada saat masih kecil. Sehingga konselor sudah mengenal klien (suami). Konselor di sini akan memberi konseling perkawinan untuk membantu klien dalam meningkatkan hubungan suami istri. Konselor di sini juga berperan sebagai peneliti. Konselor dalam hal ini adalah Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya. Adapun biodata konselor adalah sebagai berikut:

Nama	: Ulin Ni'mah
Tempat, Tanggal Lahir	: Rembang, 05 Januari 1996
Agama	: Islam
Status	: Belum Menikah
Alamat	: Ds. Ngemplak Kec. Lasem Kab. Rembang
Riwayat Pendidikan	
TK	: Puspa Indah Lasem Rembang
MI	: An Nashriyyah Lasem Rembang
MTs	: Raudlatul Ulum Trangkil Pati
MA	: Salafiyah Margoyoso Pati

Pengalaman konselor yaitu sewaktu melaksanakan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) di SeBAYA PKBI JATIM yang berlangsung selama 2 (dua) bulan. Selama PPL konselor membantu klien yang sedang bingung menetapkan pilihan pekerjaannya. Selain itu, ada juga klien homo seksual yang masih bingung dengan pilihan yang akan klien ambil.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Konselor sewaktu KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Pojok Kawedanan Magetan juga menjadi pemateri dalam Program Konseling dan Informasi Remaja. Saat ini konselor juga menjadi relawan di SeBAYA PKBI JATIM. Hal tersebut bisa dijadikan sebagai pedoman untuk pengembangan keahlian konselor.

Konselor di perkuliahan juga mendapatkan mata kuliah tentang kelurga sakinah dan terapi keluarga. Sehingga semua teori dan pengalaman yang konselor dapatkan bisa menjadi pedoman dalam melakukan penelitian.

3. Deskripsi Konseli

a. Data Konseli

Konseli adalah seorang atau sekelompok individu yang sedang mengalami masalah, atau setidaknya sedang mengalami sesuatu yang ingin disampikan kepada orang lain.[76] Adapun konseli dalam penelitian ini adalah sepasang pasangan suami istri yang menikah pada umur di bawah 20 tahun dan sudah 3 tahun masa perkawinan. Untuk lebih jelasnya peneliti akan menguraikan identitas pasangan suami istri yang menjadi konseli peneliti.

1) Identitas Konseli (suami)

Nama	: Aan (nama samaran)
Tempat, tanggal lahir	: Rembang, 16 Agustus 1994
Usia	: 22 tahun
Jenis kelamin	: Laki-laki
Agama	: Islam

[76] Makmun Khairani, *Psikologi Konseling* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), hal. 14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Alamat	: Desa Bajing Meduro
Status	: Menikah
Riwayat pendidikan	: Tidak tamat SD
Pekerjaan	: Nelayan

2) Identitas Konseli (istri)

Nama	: Mawar (nama samaran)
Tempat, tanggal lahir	:Rembang, 28 November 1997
Usia	: 19 tahun
Jenis kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Alamat	: Desa Bajing Meduro
Status	: Menikah
Riwayat pendidikan	: Tidak tamat SD
Pekerjaan	: Ibu rumah tangga

b. Kondisi Fisik dan Psikis Konseli

Konseli suami adalah seorang yang pekerja keras dan selalu ada untuk keluarga. Konseli sangat sayang kepada istri dan putrinya. Konseli akan melakukan apapun dalam arti yang baik untuk istri dan anaknya. Hal ini dibuktikan dengan ungkapan konseli istri yang mengatakan bahwa "meskipun tangannya bengkak dan bengkaknya itu parah, suamiku tetap pergi *miyang* (mencari ikan di laut). Padahal aku sudah mencegahnya agar tidak berangkat *miyang* dulu".[77]

Ibu dari konseli suami juga mengatakan bahwa "anakku kalau sakit ya biasanya seperti batuk, flu, pusing, capek-capek. Ringan-ringan kalau sakit dan sakitnya itu sering tidak dirasakan". Konseli juga seorang yang pendiam, dalam arti tidak banyak bicara. Kalau

[77] Wawancara dengan Klien Istri pada Tanggal 6 Januari 2017, KM_{19}

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menurut ibu konseli suami "*nek gak ditutuk iku gak tau padon"* (kalau tidak dipukul tidak mau berbicara).

Menurut kakak iparnya, konseli suami juga mempunyai watak yang keras. Maksudnya keras di sini adalah apabila terjadi sesuatu yang tidak diinginkannya, maka konseli suami akan marah. Selain itu, konseli juga pribadi yang humoris. Kakak iparnya memberikan salah satu contoh yaitu pada saat tangan konseli bengkak, konseli makannya menggunakan 2 jari. Ketika kakak iparnya menegur bahwa makan kok pakai 2 jari, konseli malah menjawab ini itu bagaikan makan menggunakan garpu. Seketika kakak ipar dan orang yang berada di sekitar konseli suami tertawa.[78]

Konseli istri adalah sosok penyayang kepada suami dan putrinya. konseli selalu berusaha memberikan dan melakukan yang terbaik untuk suami dan putrinya. Secara usia konseli masih tergolong remaja tetapi fisiknya kuat. Terbukti bahwa konseli pada proses melahirkan secara normal, merawat, menggondong putrinya sendiri. Konseli mengatakan bahwa biasanya konseli sakit batuk, flu, pusing, dan terahir ketika hamil usia 7 bulan konseli sakit typus dan dirawat di rumah sakit.[79]

Menurut suami, konseli istri mempunyai sifat yang keras pula. Apabila ada sesuatu yang tidak sesuai dengan konseli, maka konseli

[78] Wawancara dengan Siti Mudifah pada Tanggal 6 Januari 2017, A_6
[79] Wawancara dengan Konseli Istri pada Tanggal 15 Januari 2017, KM_{12}

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan langsung marah atau ngambek. Suami konseli mencotohkan pada suatu hari konseli diajak bercanda dengan suami tetapi konseli tiba-tiba marah karena ada ucapan suami yang menyakitkan hatinya.[80]

c. Kondisi Lingkungan Konseli

Konseli suami istri saat ini sudah tinggal di rumah sendiri. Rumah konseli sangat sederhana dan apa adanya. Ukuran rumah konseli yaitu kira-kira lebar 3 m dan panjang 5 m. Sebelah utara rumah konseli adalah laut jawa dan hanya dibatasi dengan *rompok* (tempat nongkrong para nelayan). Tetangga rumah konseli mayoritas masih keluarga dari konseli istri. Lingkungan sekitar konseli tergolong padat penduduk.

d. Kondisi Sosial Konseli

Hubungan konseli suami istri dengan tetangga sekitar sangat baik. Terutama konseli istri, menurut konseli suami, istrinya sangat ramah dengan tetangga sekitar rumah atau dengan orang lain. Hal tersebut dibuktikan dengan setiap konseli istri bertemu atau berpapasan dengan tetangga pasti menyapa dan menanyakan mau ke mana. Sehingga hubungan dengan tetangga pun baik dan tetangga atau orang yang disekitarnya senang.[81]

Selain itu, konseli suami istri ini juga selalu peduli dengan orang sekitarnya. Apabila ada tetangga yang sedang sakit atau

[80] Wawancara dengan Konseli Suami pada Tanggal 13 Januari 2017, KA_7
[81] Wawancara dengan Konseli Suami pada Tanggal 15 Januari 2017, KA_5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempunyai hajat, pasangan suami istri akan berusaha untuk menghormati dengan memberi seadanya sesuai dengan yang mereka punya.

Komunikasi konseli suami dengan tetangga sangat baik. Hal tersebut dibuktikan ketika konseli suami sedang di rumah, konseli sering ngobrol dengan tetangga di *rompok* (tempat nongkrong para nelayan). Karena dengan sering bertemu dan ngobrol dengan tetangga sekitar menjadikan komunikasi antara konseli suami dengan tetangga sekitarnya baik.[82]

e. Kondisi Keagamaan Konseli

Konseli suami mengaku bahwa setelah menikah konseli jarang melaksanakan sholat wajib. Padahal sebelum menikah konseli rajin sholat berjamaah di masjid. Karena rumah konseli suami yang dulu dekat dengan masjid. Saat ini, kebiasaan itu sudah tidak dilakukan lagi karena rumah konseli yang saat ini jauh dari masjid atau mushola. Sehingga konseli malas untuk melakukan sholat, apalagi berjamaah di masjid. Namun, sesekali konseli suami juga melakukan sholat di masjid. Berbeda saat konseli berada di tengah laut atau *miyang* konseli melaksanakan sholat 5 waktu. Karena konseli merasa malu dengan teman-teman yang bekerja sekapal dengan konseli.[83]

[82] Wawancara dengan Konseli Suami pada Tanggal 15 Januari 2017, KA_6
[83] Wawancara dengan Konseli Suami pada Tanggal 02 Januari 2017, KA_{28}

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Konseli istri juga mengakui bahwa setelah menikah konseli hampir tidak pernah melaksanakan sholat wajib. Konseli beralasan bahwa saat ini konseli mempunyai anak kecil. Sehingga untuk melakukan sholat konseli merasa kerepotan. Padahal sebelum menikah konseli rajin sholat. Pengetahuan agama konseli suami istri ini sangat kurang. Hal tersebut dikarena keduanya tidak melanjutkan sekolah dan tidak belajar agama.

f. Latar Belakang Keluarga Konseli

Konseli suami berasal dari keluarga kurang mampu. Ayah konseli seorang nelayan dan ibunya seorang ibu rumah tangga. Konseli anak ke 4 (empat) dari 5 (lima) bersaudara. Semua saudara konseli juga menikah muda. Keputusan menikah muda tersebut yaitu keinginan dari anak yang kemudian didukung orang tua. Karena orang tua berpikir bahwa anak-anaknya sudah saling suka dan sudah bekerja.

Konseli istri juga berasal dari keluarga kurang mampu. Ayah konseli bekerja sebagai nelayan dan ibunya sebagai ibu rumah tangga. Konseli anak ke 3 dari 6 bersaudara. Kedua kakak konseli perempuan dan ketiga adiknya laki-laki. Kedua kakak konseli juga menikah diusia muda. Keputusan menikah muda tersebut yaitu keinginan dari anak yang kemudian didukung orang tua. Karena orang tua berpikir bahwa anak-anaknya sudah saling suka dan calon suaminya sudah bekerja.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Latar Belakang Pendidikan Konseli

Konseli suami tidak lulus SD karena konseli ketika SD kelas 3 sering bertengkar dengan temannya dan konseli sering tidak naik kelas. Sehingga konseli malas sekolah dan memutuskan tidak melanjutkan sekolah. Setalah keluar dari sekolah, konseli ikut bekerja sebagai nelayan dan konseli nyaman dengan pekerjaannya hingga sampai saat ini.[84]

Konseli istri juga tidak lulus SD karena konseli sering tidak naik kelas dan merasa kalau di kelasnya dia paling besar sendiri. Konseli keluar dari SD saat konseli kelas 4 SD. Kemudian konseli hanya di rumah membantu orang tuanya dan bermain bersama teman-teman sebayanya. Sampai konseli usia 16 tahun konseli memutuskan menikah.[85]

4. Deskripsi Keadaan Konseli Sebelum Proses Konseling

Konseli adalah pasangan suami istri yang memutuskan menikah muda. Konseli suami menikah pada usia 19 tahun dan konseli istri menikah pada usia 16 tahun. Usia pernikahan konseli sudah 3 tahun berjalan. Sekarang konseli sudah mempunyai satu anak perempuan usia 8 bulan. Alasan konseli menikah adalah sudah saling suka dan kedua belah pihak orang tua konseli sudah menyetujui.

[84] Wawancara dengan Konseli Suami pada Tanggal 02 Januari 2017, KA_4 KA_5 KA_6
[85] Wawancara dengan Konseli Suami Istri pada Tanggal 02 Januari 2017, KM_5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Konseli menjelaskan tentang komunikasi mereka dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi konseli suami istri secara keseluruhan dapat dikatakan baik. Namun di dalam rumah tangga pasti ada masalah, baik masalah tersebut kecil maupun besar. Karena masalah tersebut merupakan bumbu-bumbu dalam kehidupan rumah tangga. Konseli mengatakan bahwa masalah yang sering muncul dalam rumah tangganya yaitu masalah ekonomi.[86]

Setiap permasalahan, masing-masing individu akan berbeda dalam menyikapinya. Konseli suami dan konseli istri berbeda dalam menyikapi masalah tersebut. Konseli suami mengaku bahwa ketika menyikapi masalah, konseli sering pergi ke rumah orang tuanya untuk menenangkan pikirannya. Setelah konseli merasa tenang maka konseli akan kembali. Namun di saat konseli suami pergi dari rumah, konseli istri sendirian di rumah bersama anaknya. Sehingga ketika konseli suami pergi ke rumah orang tuanya, konseli istri lebih bersikap dewasa dan menjemput konseli suami agar kembali di rumah dan membicarakan untuk mencari solusi bersama.[87]

Setiap pasangan suami istri mempunyai cara yang berbeda dalam mengambil keputusan ketika ada masalah. Pasangan suami istri ini ketika ada masalah yang mengharuskan untuk mengambil keputusan adalah semua keputusan berada pada suami.

---

[86] Wawancara dengan Konseli Suami pada Tanggal 02 Januari 2017, KA_9
[87] Wawancara dengan Konseli Suami pada Tanggal 02 Januari 2017, KA_{10} KM_{10}

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Masing-masing individu mempunyai cara berbicara yang berbeda. Ada beberapa hal yang mempengaruhi cara bicara individu, seperti keadaan sekitar individu tersebut tinggal. Karena letak Desa Bajing Meduro sebelah utaranya adalah laut jawa, sehingga mayoritas masyarakatnya mempunyai cara berbicara dengan volume yang sangat keras. Begitu pula yang terjadi pada konseli suami istri ini. Suami ketika berbicara dengan istri sering menggunakan volume keras dan nada yang menurut istri kurang baik. Hal tersebut dapat menyebabkan munculnya masalah baru antara pasangan suami istri ini. Namun sering kali suami tidak menyadari jika cara bicaranya tersebut membuat istrinya kurang suka atau tersinggung.

Suami juga mengatakan terkadang istrinya apabila dikasih tau atau diberi nasehat sering membantah suami. Sehingga membuat suami kurang suka dengan sikap istri yang seperti itu. Namun hal seperti itu hanya masalah yang biasa bagi pasangan suami istri ini. Ribut-ribut kecil pada pasangan suami istri ini sering terjadi, tetapi hanya sebentar dan akan berlalu.

Pasangan suami istri mengaku bahwa keharmonisan rumah tangganya dalam intensitas keromantisan tidak terlalu disadari. Pasangan ini mengaku di kesehariannya hanya biasa-biasa saja. Konseli suami hampir lupa dan tidak menyadari bahwa suami sebenarnya sering membuat hati istri senang dengan hal-hal kecil yang dilakukan suami.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berbeda dengan istri, istri mengaku bahwa sering berusaha membuat hati suaminya senang, tetapi suami malah tidak menyadari hal tersebut.[88]

Pengetahuan suami istri mengenai hak dan kewajiban suami istri belum memahami secara keseluruhan. Hal tersebut dikarenakan pasangan ini belum pernah mendapatkan pembelajaran mengenai hak dan kewajiban suami istri. Namun, sebenarnya dalam kesehariaanya pasangan suami istri ini sudah melakukan hak dan kewajiban sesuai dengan hak dan kewajiaban suami istri.

Suami adalah tulung punggung dalam keluarga. Semua hasil dari melaut suami diberikan kepada istri dan kemudian istri mengatur uang yang telah diberikan suami. Istri sudah merasa cukup dengan nafkah yang telah diberikan suami kepadanya dan anaknya. Istri juga telah melakukan tugasnya sebagai istri dengan baik, baik saat suaminya sedang melaut maupun di rumah.[89]

Sebuah perkawinan suami mempunyai tugas membimbing istri dalam hal agama. Konseli suami mengaku bahwa suami belum pernah mengajari istrinya seputar hal agama. Tetapi terkadang suami mengingatkan istri untuk sholat. Selain itu suami juga tidak pernah mengingatkan hutang puasa ramadhan istrinya. Karena suami selama ini tidak terpikirkan akan hal tersebut.

[88] Wawancara dengan Konseli Suami pada Tanggal 02 Januari 2017, KA_{15}
[89] Wawancara dengan Konseli Suami pada Tanggal 02 Januari 2017, KA_{21}

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hubungan seksual pasangan suami istri ini di awali dengan doa yang dikuasai oleh konseli. Konseli istri mengatakan bahwa konseli suami yang lebih sering mengajak berhubungan seksual.[90] Namun terkadang konseli istri menolak ajakan suami ketika hati istri sedang tidak enak dan sedang ada sedikit masalah antara keduanya. Konseli istri mengakui bahwa belum mengetahui dan memahami apabila ketika istri menolak ajakan suami untuk melakukan hubungan suami istri maka malaikat akan melaknat sampai pagi hari.

Sebelum konseli suami memutuskan untuk menikah, konseli tidak mempunyai niat perkawinannya ini adalah sebagai media untuk beribadah kepada Allah. Perkawinan konseli mengalir begitu saja. Perkawinan konseli berawal dari proses pacaran yang berjalan 10 hari dan kemudian pasangan ini memutuskan untuk menikah.[91]

Berbeda dengan istri, pertama kali istri memutuskan menikah karena istri saat itu ingin merasakan bagaimana menjadi seorang istri, mempunyai suami, dan bagaimana rasanya melahirkan dan mempunyai anak. Selain itu, konseli ditanyai ayahnya apabila konseli sudah mempunyai seorang yang disukainya, maka ayahnya menyuruh agar segera disuruh bertamu di rumah konseli. Kemudian konseli menyampaikan pesan ayahnya tersebut kepada suaminya yang dulu masih menjadi calon suami.[92]

---

[90] Wawancara dengan Konseli Istri pada Tanggal 02 Januari 2017, KM_{30}
[91] Wawancara dengan Konseli Suami pada Tanggal 02 Januari 2017, KA_{25}
[92] Wawancara dengan Konseli Istri pada Tanggal 02 Januari 2017, KM_{31}

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut kakak pertama konseli istri, komunikasi pasangan suami istri sudah baik dalam kesehariannya. Terkadang terjadi pertengkaran kecil itu wajar dalam rumah tangga. Pertengkaran yang terjadi pada pasangan suami istri ini tidak dalam waktu lama. Keseharian pasangan suami istri menurut kakak pertama konseli lebih banyak romantisnya dari pada bertengkarnya. Pertengkaran biasanya terjadi ketika ada masalah yang besar. Sebagai orang terdekat pasangan suami istri, kakak pertama konseli istri merasa senang melihat rumah tangga pasangan suami istri ini dalam sehari-hari.[93]

Istri sangat malas untuk berdandan dan mandi, sangat berbeda dengan suaminya. Suami setiap hari selalu terlihat rapi. Ketika suami menyuruh mandi dan berdandan, istri selalu menolak dengan alasan malas.

Aktivitas ibadah konseli dalam sehari-harinya, konseli suami ketika di rumah tidak pernah melakukan sholat wajib. Tetapi ketika suami berada di laut, suami rajin melakukan sholat karena suami merasa malu dengan teman sekapalnya. Selain itu, *jeragan* (pimpinan awak kapal) mewajibkan anggotanya untuk sholat lima waktu saat melaut. Karena saat di tengah laut perlu adanya lebih mendekatkan diri kepada Allah.[94]

Aktivitas ibadah konseli istri dalam sehari-harinya, konseli istri tidak pernah melakukan sholat. Padahal sebelum menikah konseli rajin sholat. Alasan konseli tidak lagi melakukan sholat karena anak konseli saat

[93] Wawancara dengan Kakak Konseli pada Tanggal 06 Januari 2017, A_3
[94] Wawancara dengan Kakak Konseli pada Tanggal 06 Januari 2017, A_9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini masih kecil. Sehingga konseli berpikir akan repot jika konseli melakukan sholat. Selain itu, konseli juga jarang membayar hutang puasa ramadhan.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Proses Konseling Perkawinan Untuk Meningkatkan Keharmonisan Pasangan Suami Istri Di Desa Bajing Meduro Sarang Rembang

Penelitian ini konselor memberikan konseling perkawinan kepada pasangan suami istri yang menikah di usia remaja yakni suami usia 19 tahun dan istri usia 16 tahun. Usia pernikahan pasangan suami istri ini sudah berjalan 3 tahun dan sudah mempunyai satu anak berusia 8 bulan. Saat ini usia suami 22 tahun dan usia istri 19 tahun. Aspek yang akan ditingkatkan adalah keharmonisan pasangan suami istri ini yaitu komunikasi, hak dan kewajiban suami istri, dan hubungan seksual suami istri. Konseling perkawinan ini bertujuan untuk meningkatkan ketiga aspek tersebut di atas, yaitu komunikasi, hak dan kewajiban suami istri dan hubungan seksual suami istri dengan menggunakan kajian kitab uqudullujain.

Berdasarkan hal di atas, konselor telah melakukan tahap-tahap penelitian. Adapun tahap-tahap yang dilakukan konselor yaitu *pertama*, konselor mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara dengan konseli suami istri dan orang terdekat konseli serta mempelajari kitab uqudullujain. Kemudian konselor membuat konsep konseling perkawinan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang cocok dan yang akan diberikan kepada konseli sesuai dengan hasil observasi dan wawancara. *Kedua,* konselor menganalisa konsep konseling perkawinan dari kitab uqudullujain tersebut sehingga bisa diterapkan ke dalam proses konseling perkawinan. *Ketiga,* konselor melakukan proses konseling dengan menerapkan konsep konseling perkawinan dari kitab uqudullujain. *Keempat,* konselor menganalisis proses dan hasil konseling perkawinan yang telah diberikan dengan melalui wawancara kepada konseli dan orang terdekat konseli.

a. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dilakukan konselor untuk mengetahui lebih dalam mengenai keharmonisan pasangan suami istri dari aspek komunikasi, pengetahuan hak suami istri dan pendidikan seksual. Proses identifikasi ini dilakukan konselor dengan menanyakan berbagai aspek di atas kepada suami dan istri. Selain itu, konselor juga menanyakan kepada orang terdekat suami dan istri.

Adapun data-data yang diperoleh dari sumber-sumber akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Data yang bersumber dari suami

Suami mengatakan bahwa komunikasi di saat suami dengan istrinya dalam menghadapi masalah suami sering pergi dari rumah dan merenung di rumah orang tuanya. Suami akan kembali pada saat pikirannya sudah tenang dan kemudian membicarakan masalah yang dihadapinya dengan istri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagai suami dan kepala rumah tangga ketika mengambil keputusan suami istri ini akan berdiskusi berdua tentang keputusan mana yang akan suami istri ini ambil. Namun, kebanyakan keputusan dari suami dan istri mengikuti apa yang dikatakan suami. Ketika suami melakukan kesalahan dalam mengambil keputusan, istri akan mengingatkan. Begitu pula sebaliknya, ketika istri melakukan kesalahan dalam mengambil keputusan, maka suami akan mengingatkan istrinya.

Suami juga mengaku bahwa dirinya merasa tidak pernah melakukan hal-hal yang romantis dengan istrinya selama 3 tahun perkawinan ini. Suami menjalani rumah tangga bersama istrinya selama ini mengalir begitu saja, sehingga suami tidak menyadari hal apa yang telah dilakukan suami yang sehingga membuat hati istri senang. Begitu pula sebaliknya, suami juga merasa tidak pernah istrinya melakukan hal-hal romantis yang membuat hatinya senang. Suami mengartikan rumah tanggamya selama ini biasa-biasanya saja dan mengalir begitu saja.

Suami juga mengungkapkan bahwa istrinya sering marah ketika suami mengajak bercanda dan memberi tahu atau memberikan nasihat kepada istrinya. Ketika istrinya marah, maka suami akan mengambil sikap untuk diam. Ribut-ribut kecil dalam rumah tangga suami istri ini sudah biasa. Apabila istrinya marah maka suami akan membiarkannya terlebih dahulu. Setelah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beberapa jam kemudian suami akan mengajak bercanda dan merayu istri. Sehingga ribut-ribut kecil atau marahnya istri tidak terlalu lama.

Suami sudah mengetahui tugasnya sebagai seorang suami maka dia harus memberi nafkah kepada istri dan anaknya. Suami mencari nafkah dengan menjadi nelayan. Ketika suami datang dan semua uang yang dia dapatkan dikasihkan kepada istri. Selain memberikan nafkah dhohir, suami juga memberikan nafkah batin kepada istrinya. Suami mengaku bahwa dirinya lebih sering yang mengajak istrinya berhubungan seksual. Ketika berhubungan seksual suami membaca doa sebisanya.

Suami juga mengatakan bahwa seingatnya tidak pernah membimbing atau mengajarkan hal-hal seputar agama. Tetapi suami pernah mengingatkan istrinya untuk sholat dan membayar hutang puasa ramadhannya. Sebagai suami juga membimbimbing agar bersikap baik dengan tetangga sekitar.

Suami tidak mempunyai niat perkawinannya ini adalah sebagai media untuk beribadah kepada Allah. Suami menceritakan bahwa proses sebelum perkawinan mengalir begitu saja. Perkawinan suami istri ini berawal dari proses pacaran yang berjalan 10 hari dan kemudian pasangan ini memutuskan untuk menikah. Suami memutuskan menikah karena sudah merasa cocok dengan istrinya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Suami mengakui bahwa dirinya rajin melaksanakan sholat saat berada di laut. Karena suami merasa malu dengan teman-temannya ketika tidak sholat. Selain itu, pimpinan awak kapalnya juga mewajibkan untuk sholat. Tetapi ketika di rumah suami tidak pernah sholat karena malas.

Menurut suami, istri adalah pribadi yang sensitif. Apabila ada perkataan yang sekiranya menyinggung, istri langsung marah. Namun, sebagai seorang suami sudah memahami sikap atau karakter istrinya tersebut.

2) Data yang bersumber dari istri

Istri menceritakan bagaimana komunikasinya dengan suami dalam sehar-hari. Istri mengatakan bahwa suaminya ketika menghadapi masalah biasanya pergi dari rumah dan merenung di rumah orang tuanya. Apabila suaminya tidak juga pulang, maka istri yang lebih bersikap dewasa untuk menjemput suaminya di rumah mertuanya.

Ketika istri dihadapkan dengan masalah maka istri akan menceritakan kepada suaminya. Kemudian mereka berdua mencari solusi bersama. Tetapi suami lebih sering yang mengambil keputusan. Ketika keputusan yang diambil suami kurang tepat maka istri akan mengingatkan. Begitu pula sebaliknya, ketika keputusan istri kurang tepat maka suami yang akan mengingatkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selama 3 tahun perkawinan banyak hal-hal romantis yang sebenarnya suami lakukan. Hal-hal kecil yang dilakukan suami dan membuat istri senang, menurut istri hal tersebut adalah keromatisan mereka. Istri juga berusaha melakukan hal-hal yang bisa membuat suami senang. Tetapi suami tidak pernah menyadari hal tersebut.

Istri sangat merasa cukup dengan nafkah yang telah diberikan suami kepadanya dan anaknya. Menurut istri, suaminya adalah sosok yang bekerja keras dan tidak pernah menghabiskan uang untuk dirinya sendiri. Ketika suami mendapatkan uang hasil melaut, uang tersebut akan langsung diberikan kepada istri semuanya. Istri yang akan mengolah uang tersebut.

Selain memberi nafkah dhohir berupa materi, suami juga memberikan nafkah batin. Istri mengatakan bahwa suaminya yang lebih sering mengajak berhubungan seksual. Tetapi terkadang istri menolak ajakan suami karena istri merasa jengkel atau sedang marah dengan suami.

Istri juga mengatakan bahwa dirinya sudah berusaha melakukan tugasnya sebagai istri dan ibu rumah tangga dengan baik. Baik di saat suaminya di rumah maupun tidak. Istri selalu menyiapkan kebutuhan suami di saat akan pergi melaut atau pun saat suami sedang di rumah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Istri memutuskan menikah dengan suami karena pada saat itu ayahnya sudah menanyakan apabila dirinya sudah mempunyai orang yang dirasa cocok maka dirinya di suruh segera menikah. Kemudian istri menyampaikan hal tersebut kepada suaminya. Selain itu, istri dulu ingin menikah karena istri ingin merasakan bagaimana rasanya mempunyai suami, berumah tangga, mempunyai dan melahirkan anak. Istri juga menginginkan perkawinannya akan sampai ajal yang memisahkan.

Menurut istri, suaminya apabila berbicara atau memberi tahu sesuatu itu tidak dengan halus. Sehingga istri kurang suka dan akan langsung marah atau ngambek. Ketika seperti itu tidak akan lama, karena suaminya akan mengajak bercanda dan nantinya akan baikan lagi. Ribut-ribut kecil dengan suaminya merupakan hal yang biasa, karena menurut istri hal tersebut adalah bumbu dalam rumah tangga.

3) Data yang bersumber dari kakak pertama istri

Menurut kakak pertama istri, pasangan suami istri ini merupakan pasangan suami istri yang romantis dan saling melengkapi. Selama perkawinannya belum pernah dan jangan sampai ada masalah besar kepada pasangan suami istri ini. keseharian pasangan suami istri ini juga sama dengan pasangan suami istri lainnya. Masalah kecil dalam rumah tangga adalah hal biasa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Suami sosok pekerja keras dan selalu ada untuk istri dan anaknya. Suami juga tipe orang yang pendiam, keras dan humoris. Suami selalu terlihat rapi dalam keadaan apapun. Suami sangat terlihat sayang kepada istri dan anaknya.

Istri adalah sosok ibu yang selalu ada untuk suami dan anaknya. Terkadang istri marah karena ada sikap suami yang tidak istri sukai. Kakak pertama istri mengatakan bahwa adiknya jarang mandi dan sangat malas berdandan. Berbeda dengan suaminya yang selalu terlihat rapi dan ganteng.

Suami dan istri ini jarang melakukan sholat. Suami saat di laut rajin sholat tetapi saat di rumah tidak pernah sholat. Begitu pula adiknya, karena adiknya repot dengan anaknya maka istri juga tidak melakukan sholat.

4) Data yang bersumber dari ibu suami

Keseharian pasangan suami istri menurut ibu suami baik-baik saja. Suami istri ini tidak pernah bertengkar dan apabila menantunya sedang marah, anaknya sering pulang ke rumah. Anaknya adalah sosok yang pekerja keras. Hal tersebut dibuktikan saat anaknya sakit tidak pernah dirasakan dan tetap pergi melaut.

Istri anaknya adalah sosok menantu yang baik dan pendiam. Menantunya tersebut juga baik dengannya dan kakak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

serta adiknya. Apabila di rumah suaminya akan ada acara, menantunya juga ikut membantu.

Banyak tetangga yang membicarakan pasangan suami istri karena suami yang pendiam dan saat istrinya marah suami malah pergi dan tidak marah balik kepada istrinya. Hal tersebut diketahui ibu suami dari tetangga suami istri ini.

Karena suami istri ini tidak tinggal serumah dengan ibu suami dan jarak rumahnya lumayan jauh, ibu suami tidak tahu bagaimana sholat suami istri ini. Kalau sholat jum'at, ibu suami sering melihat anaknya pergi ke masjid. Karena biasanya kalau sholat jum'at berangkat dari rumah ibu suami.

5) Data yang bersumber dari tetangga suami istri

Istri sering marah kepada suami saat suami pulang dari laut tetapi tidak mendapat ikan banyak. Tetangga sering kasihan kepada suami karena apabila suami dimarahi istrinya hanya diam saja. Selain itu, istri juga jarang mandi dan berdandan, padahal suaminya sering terlihat rapi.

b. Diagnosa

Hasil identifikasi masalah di atas, dapat disimpulkan bahwa dilihat dari ketiga aspek yaitu komunikasi, hak dan kewajiban suami istri, dan hubungan seksual pasangan suami istri ini ada yang perlu diperbaiki dan ada pula yang harus ditingkatkan untuk mencapai rumah tangga yang harmonis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Cara berkomunikasi terjalin kurang baik sehingga mempengaruhi keharmonisan rumah tangga pasangan suami istri.
2) Suami dan istri belum mampu mengaplikasikan pengetahuan tentang hak dan kewajiban suami istri sehingga mempengaruhi keharmonisan rumah tangga pasangan suami istri.

c. Prognosis

Berdasarkan diagnosis di atas, langkah selanjutnya yaitu konselor memberi konseling perkawinan berbasis kitab uqudullujain untuk meningkatkan keharmonisan pasangan suami istri. Karena kitab ini berisi bimbingan dalam berumah tangga, seperti komunikasi, hak dan kewajiban suami istri, dan hubungan seksual suami istri.

d. Treatment (terapi)

Setelah menetapkan konseling yang akan diberikan, langkah selanjutnya yaitu melaksanakan tahapan konseling perkawinan berbasis kitab uqudullujain untuk meningkatkan keharmonisan pasangan suami istri sebagai berikut:

1) Tahap 1

Pertemuan pertama dan kedua, konselor mengamati keadaan rumah tangga konseli suami istri. Selain mengamati, konselor juga melakukan wawancara dengan konseli suami istri. Proses wawancara tersebut didalamnya konselor menanyakan tentang komunikasi antara suami dengan istri yang meliputi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagaimana pasangan suami istri dalam menghadapi masalah, mengambil keputusan, dan intensitas sikap romantis.

Konselor juga meminta pendapat kepada konseli suami terkait dengan kewajiban sebagai suami yaitu memberikan nafkah kepada istri. Konselor juga menanyakan kepada istri terkait dengan nafkah yang telah diberikan suami.

Kemudian konselor menanyakan kepada suami tentang tugas suami membimbing istrinya dalam hal agama dan sosial. Konselor juga menanyakan kepada istri tentang tugas istri terhadap suami. Selanjutnya konselor meminta pendapat kepada suami dan istri tentang hubungan seksual. Ahir proses wawancara konselor menanyakan kepada suami dan istri terkait dengan niat pertama kali pasangan suami istri memutuskan untuk menikah.

2) Tahap 2

Setelah konselor mendapatkan data dari proses wawancara yang dilakukan di tahap 1. Dipertemuan ketiga, konselor memberikan penjelasan tentang komunikasi yang baik kepada konseli istri, karena pada saat pertemuan ketiga konseli suami sedang pergi melaut.

Proses konseling diawali dengan konselor menanyakan apa yang dilakukan dan dirasakan setelah dipertemuan kedua konselor memberikan beberapa pertanyaan di proses wawancara. Konseli istri mengatakan bahwa setelah konselor memberikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beberapa pertanyaan pada pertemuan kedua, konseli suami dan istri mulai intropeksi rumah tangga mereka berdua selama tiga tahun terahir.

Selanjutnya konselor memberikan intervensi dengan menjelaskan komunikasi yang baik. Adapun yang disampaikan konselor yaitu tentang sikap saling terbuka, saling memahami, saling menerima perilaku dan keadaan yang disukai maupun yang tidak disukai istri.

Konselor juga memberikan intervensi dengan menjelaskan hak dan kewajiban istri terhadap suami berdasarkan kitab uqudullujain. Adapun materi yang disampaikan konselor yaitu:

a) Istri akan dimintai pertanggung jawaban kelak nanti. Sesuai dengan hadist Nabi yang artinya *Seorang istri menjadi pemimpin di rumah suami, dan akan dimintai pertanggung jawaban atas kepemimpinannya.* Maksudnya yaitu di akhirat kelak kepemimpinan seorang istri akan dimintai pertanggung jawaban, apakah sudah melaksanakan apa yang menjadi kewajibannya atau tidak.[95] Konselor mencotohkan kepemimpinan istri pada saat suaminya melaut maka istri

[95] Syeikh Muhammad Nawawi Bin Umar AlJawi, *Syarah 'Uqudullujain: Etika Berumah Tangga.* Terjemahan oleh Achmad Sunarto (Surabaya: Al-Hidayah, 1994), hal. 25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai pemimpin dengan menjaga harta suaminya dan semua itu kelak akan dipertanggung jawabkannya di akhirat.

b) Seorang istri harus dapat mengatur penghidupan dengan baik, bersikap baik kepada suami, kasih sayang pada suami, dipercaya oleh suami, memelihara harta suami dan anaknya.[96] Konselor mencotohkan kepada konseli agar selalu ada untuk suami dan anaknya dengan memberi kasih sayang yang tulus kepada mereka.

c) Seorang istri harus meminta izin ketika hendak melakukan ibadah puasa sunah. Istri juga harus izin ketika akan pergi atau keluar dari rumah.[97] Konselor menyarankan kepada konseli agar selalu izin kepada suami ketika ingin pergi atau menginginkan sesuatu.

d) Istri harus bersikap baik dan memuliakan keluarga suami. Istri juga harus menerima dan mensyukuri atas semua pemberian suami.[98] Konselor mencotohkan kepada konseli seperti saat suaminya pergi dari melaut dan tidak mendapatkan ikan dan uang yang banyak, istri harus tetap menerima dan mensyukuri apa yang telah suami berikan.

---

[96] Syeikh Muhammad Nawawi Bin Umar AlJawi, *Syarah 'Uqudullujain: Etika Berumah Tangga*. Terjemahan oleh Achmad Sunarto (Surabaya: Al-Hidayah, 1994), hal. 26

[97] Syeikh Muhammad Nawawi Bin Umar AlJawi, *Syarah 'Uqudullujain: Etika Berumah Tangga*. Terjemahan oleh Achmad Sunarto (Surabaya: Al-Hidayah, 1994), hal. 43

[98] Syeikh Muhammad Nawawi Bin Umar AlJawi, *Syarah 'Uqudullujain: Etika Berumah Tangga*. Terjemahan oleh Achmad Sunarto (Surabaya: Al-Hidayah, 1994), hal. 41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e) Sebagai seorang istri juga harus mendoakan suami dan melaksanakan sholat. Karena sholat adalah kewajiban yang harus dilaksanakan. Konselor menghimbaukan kepada konseli agar melakukan sholat fardhu, karena sholat merupakan tiang agama dan dengan sholat konseli dapat berdoa untuk suami dan anaknya. Selain itu, sholat juga dapat menambah atau meningkatkan keharmonisan rumah tangga suami dan istri.

f) Menyimpan rahasia suami, menjemput suami ketika suami datang dari melaut, berhias untuk suami. Konselor memberi saran agar istri sering berhias supaya suami senang.

Konselor menyampaikan materi di atas sebagai treatment untuk meningkatkan keharmonisan pasangan suami istri. Konselor menyampaikan hal tersebut dengan bahasa dan contoh-contoh yang mudah dipahami oleh konseli. Setelah menyampaikan materi di atas, konselor memberikan pekerjaan rumah kepada konseli istri, yaitu agar konseli istri berpikir apa yang telah konselor sampaikan. Kemudian konseli istri melakukan yang menurut konseli baik untuk konseli istri dan suaminya. Pekerjaan rumah yang diberikan akan ditanyak konselor melalui sms dan dipertemuan selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Tahap 3

Setelah pertemuan ketiga konselor bertemu dengan konseli, dipertemuan ke empat konselor bertemu konseli suami. Karena pada saat itu anak konseli suami istri sedang sakit sehingga konseli istri sedang merawat anaknya. Pertemuan ini konselor memberi tahu bahwa dipertemuan ketiga konselor bertemu dengan konseli istri dan memberi penjelasan kepada istri mengenai komunikasi yang baik, hak dan kewajiban istri terhadap suami. Kemudian konselor menanyakan kepada konseli suami apakah ada sesuatu yang berubah dari istri. Konseli suami menjawab bahwa sekarang istrinya sudah tidak sering marah.

Setelah menanyakan perubahan konseli istri, konselor menanyakan apa perasaan setelah bertemu dengan konselor dipertemuan kedua dan diberi beberapa pertanyaan. Konseli suami menjawab biasa-biasa saja, tetapi konseli suami mulai mengevalusi hubungan suami dengan istri selama ini.

Selanjutnya konselor memberikan intervensi kepada suami tentang komunikasi yang baik. Adapun yang disampaikan konselor yaitu tentang sikap saling terbuka, saling memahami, saling menerima perilaku dan keadaan yang disukai maupun yang tidak disukai suami.

Konselor juga memberikan intervensi dengan menjelaskan hak dan kewajiban suami terhadap istri berdasarkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kitab uqudullujain. Adapun materi yang disampaikan konselor yaitu:

a) Seorang suami sebagai pemimpin bagi keluarganya dan akan dimintai pertanggung jawaban atas kepemimpinannya di ahirat kelak. Suami sudahkah memenuhi hak-hak istri dan anaknya atau belum.[99] Konselor menjelaskan dengan memberi contoh bahwa suami yang akan bertanggung jawab atas istri dan anaknya kelak di akhirat. Oleh karena itu, suami harus melakukan tugasnya sebagai suami dan kepala rumah tangga dengan baik.

b) Seorang suami hendaknya mengingatkan sholat dan suami juga harus melaksanakan sholat. Karena suami adalah imam bagi istri dan anaknya. Di sini konselor mencotohkan bahwa dengan sholat suami bisa mendoakan anaknya yang sedang sakit dan keadaan perekonomian keluarganya. Konseli suami merespon baik dengan contoh konselor tersebut.

c) Seorang suami harus mengingatkan, memerintahkan, dan menyenangkan hati istri. Konselor menghimbau agar suami juga menyuruh istri untuk melakukan sholat, karena sholat adalah tiang agama dan dapat meningkatkan keharmonisan suami dan istri dalam rumah tangga.

[99] Syeikh Muhammad Nawawi Bin Umar AlJawi, *Syarah 'Uqudullujain: Etika Berumah Tangga.* Terjemahan oleh Achmad Sunarto (Surabaya: Al-Hidayah, 1994), hal. 25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Suami memberikan nafkah kepada istri sesuai dengan kadar kemampan usaha dan kekuatan psikisnya. Konselor menanyakan bagaimana konseli dalam memberikan nafkah kepada istri dan anaknya. Kemudian suami menjawab bahwa dia akan berusaha sekuatnya untuk anak dan istrinya karena hal tersebut merupakan tanggung jawabnya sebagai suami.

e) Suami hendaknya tidak mudah marah ketika istri menyakiti hatinya. Konselor memberi saran agar suami tidak sensitif ketika istri sengaja maupun tidak sengaja menyakiti hatinya.

f) Suami memberikan kebahagiaan kepada istri dengan memenuhi apa yang menjadi keinginnannya dengan penuh kebijakan.

g) Suami hendaknya menyuruh istri untuk melakukan perbuatan pada jalan yang baik.

h) Suami mengajarkan istri kebutuhan agama seperti sholat, puasa, dll.

i) Suami memberi nasihat yang baik kepada istri ketika istri melakukan hal yang tidak sesuai.

j) Suami hendak melakukan hubungan seksual dengan membaca doa-doa dan tidak menghadap kiblat. Konselor menyarankan agar suami saat melakukan hubungan seksual dengan istri tidak lupa untuk membaca bismillah dan doa sebisa suami.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Konselor menyampaikan materi di atas sebagai treatment untuk meningkatkan keharmonisan pasangan suami istri. Konselor menyampaikan hal tersebut dengan bahasa dan contoh-contoh yang mudah dipahami oleh konseli. Setelah memberikan intervensi di atas, konselor memberikan pekerjaan rumah kepada konseli suami untuk berpikir tentang apa yang telah disampaikan konselor dan menjalani apa yang menurut konseli suami baik untuk suami sendiri dan istri. Pekerjaan rumah tersebut akan ditanyakan konselor pada pertemuan selanjutnya.

e. *Follow up/*Evaluasi

Setelah melakukan konseling, selanjutnya adalah melakukan langkah *follow up/*evaluasi, dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana hasil yang diperoleh dalam proses konseling. Konselor menggunakan proses wawancara dalam menindaklanjuti proses konseling kepada suami istri tersebut. Proses wawancara ini dilakukan kepada suami, istri, dan orang-orang terdekat suami istri.

Konseli suami sudah mulai melaksanakan sholat lima waktu saat di rumah. Perilaku suami juga ada perubahan ketika menghadapi masalah, sekarang suami lebih tenang saat menghadapi masalah. Suami juga lebih halus dalam berbicara kepada istri. Suami juga tambah giat dalam bekerja, tidak hanya bekerja melaut tetapi suami juga mulai ikut bekerja serabutan. Mengenai intensitas keromantisan, suami sekarang lebih menyadari hal-hal yang telah dilakukan istri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk menyenangkan suami dan suami mulai melakukan hal-hal yang bisa membahagiakan istri, seperti suami lebih sering mencium istri di saat bangun tidur dan mau berangkat bekerja. Suami juga mengingatkan hutang puasa ramadhan istri dan mengajak istri untuk melakukan sholat. Suami semakin memahami karakter istri. Suami juga mulai menata niat perkawinannya sebagai media ibadah kepada Allah.

Konseli istri sudah mulai berhias atau berdandan untuk suaminya. Istri juga mengatakan bahwa akan melakukan sholat, karena suaminya sudah mulai rajin sholat. Istri sudah tidak sering marah lagi ketika suaminya menasehati. Istri juga lebih sering mengajak diskusi dengan suami terkait dengan hubungan mereka. Keromantisan istri semakin menambah kepada suaminya, seperti istri sering mencium suami saat bangun tidur, berangkat kerja, dan di sela-sela waktu suami kosong. Istri sekarang lebih bersyukur dan menerima dengan nafkah berapa pun yang diberikan suami. Istri lebih memahami dan menerima sikap atau perilaku suami yang dulunya istri tidak sukai. Sekarang suami istri ini semakin saling memahami pasangannya dan mulai saling berusaha melakukan yang terbaik untuk pasangannya. Rumah tangga konseli semakin harmonis dari aspek komunikasi, hak dan kewajiban suami istri, dan hubungan seksual suami istri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Konselor tetap memantau konseli suami istri melalui handphone karena jarak konselor dengan konseli sangat jauh, meskipun proses konseling telah usai. Konseli juga tetap memberikan respon baik kepada konselor.

2. Deskripsi Hasil Akhir Pelaksanaan Konseling Perkawinan Berbasis Kitab Uqudullujain Untuk Meningkatkan Keharmonisan Pasangan Suami Istri Di Desa Bajing Meduro Sarang Rembang

Konseling perkawinan yang telah dilakukan kepada pasangan suami istri yang menikah di usia remaja dan masa perkawinannya sudah berjalan tiga tahun. Konseling perkawinan bertujuan untuk meningkatkan keharmonisan pasangan suami istri dalam aspek komunikasi, hak dan kewajiban suami istri, serta hubungan seksual suami istri dengan menggunakan kajian kitab uqudullujain.

Penelitian yang telah dilakukan dapat dikatagorikan telah berhasil. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan konseli suami, konseli istri, tetangga, kakak pertama konseli istri, dan ibu istri yang semuanya mengatakan bahwa ada beberapa perubahan yang nampak pada rumah tangga pasangan suami istri. Rumah tangga pasangan suami istri semakin harmonis.

Adapun hasil perubahan sikap dan perilaku konseli suami dan istri setelah mendapatkan proses konseling dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.7
Penyajian Data Sebelum dan Sesudah Proses Konseling

No	Aspek	Sebelum Proses Konseling	Sesudah Proses Konseling
1.	Komunikasi	Suami ketika menghadapi masalah dengan marah dan pergi dari rumah. Sehingga meninggalkan istri dan anaknya di rumah sendiri.	Suami lebih tenang dalam menghadapi masalah dan mengajak berdiskusi istri.
2.	Komunikasi	Suami tidak menyadari bahwa selama ini istri telah berusaha menyenangkan suami dengan hal-hal yang telah dilakukan.	Suami menyadari bahwa selama ini istrinya telah berusaha menyenangkan dirinya.
3.	Komunikasi	Suami merasa tidak pernah melakukan hal-hal yang romatis dan suami merasa biasa-biasanya saja dengan istri.	Suami menyadari bahwa romantis dengan istri itu perlu dilakukan dan sudah melakukannya, seperti suami sering mencium istri.
4.	Hak dan kewajiban suami istri	Saat suami memberi nasehat kepada istri menggunakan kata-kata yang kasar. Sehingga membuat istrinya marah.	Suami memberi nasehat kepada istri menggunakan kata-kata yang lebih halus sehingga istri dapat menerimanya.
5.	Hak dan kewajiban suami istri	Suami tidak mau bekerja selain melaut.	Suami tidak hanya melaut tetapi juga kerja serabutan untuk menambah penghasilan.
6.	Hak dan kewajiban suami istri	Suami tidak pernah sholat saat di rumah sehingga tidak pernah	Suami sudah mulai sholat saat di rumah dan mengajak istrinya untuk sholat serta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		menyuruh istrinya untuk sholat.	membayar hutang puasa ramadhan.
7.	Hak dan kewajiban suami istri	Suami tidak pernah mempunyai niat perkawinannya sebagai media untuk beribadah kepada Allah.	Suami sudah menata niat bahwa perkawinannya ini akan dijadikan sebagai media untuk beribadah kepada Allah.
8.	Hak dan kewajiban suami istri	Istri tidak pernah mempunyai niat perkawinannya sebagai media untuk beribadah kepada Allah.	Istri sudah menata niat bahwa perkawinannya ini akan dijadikan sebagai media untuk beribadah kepada Allah.
9.	Komunikasi	Istri sering marah karena perkataan suami ketika menasehati menyakitkan hatinya.	Istri sudah tidak sering marah, karena perkataan suami sudah mulai berubah dan istri bersikap legowo dengan perkataan suaminya.
10.	Hak dan kewajiban suami istri	Istri merasa kurang senang di saat hasil melaut suaminya tidak medapatkan uang banyak.	Istri lebih menerima dan mensyukuri apa yang diberikan dan dihasilkan suami sebagai nafkah kepadanya.
11.	Hak dan kewajiban suami istri	Istri malas berhias di depan suaminya. Padahal suami sudah menyuruhnya untuk berhias.	Istri rajin berhias untuk suaminya dan sekarang suami merasa senang.
12.	Hubungan seksual suami istri	Istri dengan suami jarang melakukan ciuman.	Istri dengan suami sering berciuman.
13.	Hubungan seksual suami istri	Suami dan istri tidak pernah bermesraan	Suami istri sering bermesraan berdua

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id